

LAZISMU DAN NGO INDONESIA SEBAR KECEERIAAN UNTUK PENYINTAS GEMPA BUMI TURKI

¹Fadhel Adam Syahaical B100210084, ²Athullah Nizar B100210085, ³Naila Cahya Maharani B100210103, ⁴Raffli Farhan Dinata B100210104, ⁵Muhammad Rizal Wibi B100210107

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: 1 b100210103@student.ums.ac.id 2 b100210104@student.ums.ac.id

Abstract

LAZISMU collaborated with 13 Indonesian NGO assisted by the Indonesian Embassy in Turkey to hold a sharing event for earthquake survivors in Turkey entitled Kado and Ramadan Festival which is expected to help restore the economic and emotional conditions of victims affected by the earthquake.

The cheerful smiles emanating from the faces of the victims have become a solace and a fitting return for the volunteers who have worked hard to carry out this positive activity. This sharing activity was lively and fun for volunteers and earthquake survivors in Turkey, especially Hatay City which is one of the most affected cities of 11 other provinces in Turkey.

Abstrak

LAZISMU berkolaborasi bersama 13 NGO Indonesia dibantu oleh KBRI Turki menyelenggarakan acara berbagi untuk para korban penyintas gempa di Turki yang bertajuk Kado dan Festival Ramadhan yang diharapkan dapat membantu memulihkan kondisi ekonomi dan juga emotional para korban terdampak gempa bumi.

Senyum keceriaan yang terpancar dari wajah-wajah para korban sudah menjadi pelipur lara dan balasan setimpal untuk para relawan yang sudah bekerja keras melaksanakan kegiatan positif ini. Kegiatan berbagi ini berjalan meriah dan menyenangkan bagi para relawan maupun para penyintas gempa bumi di Turki, khususnya Kota Hatay yang menjadi salah satu kota paling terdampak dari 11 provinsi lainnya di Turki.

Keywords: *Al Islam dan Kemuhammadiyah, Turki, Gempa Bumi, Korban, Berbagi*

PEDAHULUAN

Latar Belakang

Berdirinya Muhammadiyah tidak hanya dipergunakan sebagai sarana dakwah saja, tetapi juga banyak berkontribusi membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai macam masalah sosial. Salah satu lembaga yang dibangun Muhammadiyah guna membantu masyarakat yang akan kita bahas dalam topik makalah ini adalah LAZISMU. Melalui pendayagunaan zakat, infak, wakaf, dan dana amal lainnya dari individu, lembaga, dunia usaha, dan lembaga lainnya secara efektif, LAZISMU

merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berkomitmen untuk pemberdayaan masyarakat. Terbentuknya LAZISMU bertujuan untuk mewujudkan lembaga pengelola zakat dengan manajemen mutakhir yang dapat menghantarkan zakat sebagai salah satu komponen penyelesaian persoalan kekinian..

Tidak hanya di Indonesia saja, LAZISMU juga memiliki banyak program kerja di penjuru negeri, salah satunya di Turki yang sedang dilanda gempa bumi pada 27 Februari 2023. Dan salah satu kota yang terdampak gempa bumi Turki adalah Kota Hatay yang menjadi fokus pembahasan. Di penulisan penelitian ini

kelompok 6 mengangkat tema “Kolaborasi Dalam Dakwah”. dengan mengambil topik tentang salah satu kegiatan yang dilakukan LAZISMU selaku lembaga yang di bangun oleh Muhammadiyah yaitu kegiatan berbagi pada para penyintas gempa bumi di Turki khususnya kota Hatay. LAZISMU bersama 13 lembaga-lembaga kemanusiaan atau NGO (*Non Governmental Organization*) dari Indonesia yang ingin memberikan bantuan kepada penyintas gempa agar dapat bergabung dan membuat sebuah rangkaian kegiatan untuk menghibur para korban terdampak bencana alam tersebut, Hal ini ditujukan sebagai bentuk solidaritas dari Indonesia dalam membantu saudara-saudara di Turki. LAZISMU membuat program Kado dan Festival Ramadhan yang disalurkan dan diharapkan memberi keceriaan kepada anak-anak penyintas gempa bumi di Turki, khususnya di Kota Hatay.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara kerja LAZISMU dan NGO dalam program kado dan festival Ramadhan bagi para penyintas gempa bumi di Turki dan melihat keoptimalisasian dari kegiatan ini bagi para penyintas gempa bumi.

Telaah Pustaka

0.1 Pengertian Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan fenomena guncangan yang terjadi di permukaan bumi. Berdasarkan penyebabnya, gempa bumi dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain gempa bumi tektonik dan gempa vulkanik.

Kedua jenis gempa ini berbeda satu sama lain dalam hal penyebab yang mendasarinya. Pelepasan energi yang menumpuk di antara dua lempeng bumi atau lebih yang saling bertautan inilah yang menyebabkan terjadinya gempa bumi tektonik. Sementara itu, aktivitas vulkanik adalah penyebab gempa vulkanik. Ada beberapa tingkatan intensitas gempa, dari yang sangat ringan yang tidak dapat dirasakan hingga gempa yang cukup kuat hingga merusak bangunan dan melukai orang. *Seismometer* dan *moment magnitude* digunakan untuk menghitung ukuran gempa bumi.

0.2 Pengertian NGO (*Non Governmental Organization*)

Organisasi nirlaba yang disebut NGO mengejar tujuan sosial dan lingkungan. NGO berjalan bebas, bebas dari intervensi pemerintah. NGO biasanya kurang kompetitif dan lebih kooperatif karena mereka bukan organisasi nirlaba.

NGO adalah organisasi yang tidak berorientasi agama atau militer. Bank Dunia membagi NGO menjadi dua kelompok: NGO advokasi dan NGO operasional.

Bantuan untuk proyek-proyek pembangunan di berbagai daerah pedesaan diprioritaskan untuk operasional NGO. Pekerjaan NGO advokasi adalah untuk memajukan tujuan sosial dan lingkungan.

1.3 Pengertian Infaq

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB I Pasal 1 infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Infaq berasal dari Bahasa Arab “*anfaqa*” yang berarti membelanjakan harta atau memberikan harta. Sedangkan infaq berarti mengeluarkan harta.

1.4 Pengertian Zakat

Dalam istilah syariah, zakat berarti bahwa sebagian dari harta pemiliknyanya harus diberikan kepada individu tertentu, sedangkan secara bahasa, zakat berarti membersihkan atau mensucikan diri. Orang-orang yang di maksudkan juga sudah dijelaskan dalam syariat islam seperti fakir, miskin, mualaf, orang yang terlilit hutang, orang yang sedang dalam perjalanan, amil zakat, orang yang sedang berjuang di jalan Allah, dan memerdekakan budak.

Dalam Al-Qur’an zakat disebutkan sebanyak 44 kali, berikut ini adalah salah satu perintah zakat, setiap muslim yang memenuhi persyaratan harus melakukan perintah zakat.

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk

mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah ayat 103).

1.5 Pengertian Wakaf

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) kata “waqf” atau “Wact” berasal dari Bahasa Arab “Waqafa” yang memiliki arti menahan harta untuk diwakafkan atau tidak dipindah milikkan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 41 Tahun 2004, pengertian wakaf merupakan suatu perbuatan hukum yang dilakukan dengan cara menyerahkan sebagian harta benda atau aset miliknya. Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan bahwa harta yang sudah diwakafkan dapat dijual atau dialih fungsikan dengan syarat demi tujuan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Pernyataan tersebut juga didukung dalam Peraturan Perubahan Status Harta Wakaf di dalam BAB IV UU No. 41 Tahun 2004.

Rumusan Masalah

1. Bantuan berbentuk apa saja yang disalurkan LAZISMU dan NGO untuk para penyintas gempa bumi di Turki?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi program Kado dan Festival Ramadhan bagi para penyintas gempa bumi di Turki?
3. Bagaimana konsep kerja LAZISMU dalam program Kado dan Festival Ramadhan ini?

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Berdirinya LAZISMU

Ada dua sebab yang turut mendukung berdirinya LAZISMU. Pertama, kenyataan bahwa kemiskinan merajalela di seluruh Indonesia. Indeks pembangunan manusia yang rendah dan kebodohan. Segala sesuatu adalah produk dari dan sekaligus disebabkan oleh sistem keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat dianggap dapat membantu memajukan keadilan sosial, pembangunan manusia, dan pengentasan kemiskinan

LAZISMU terbuka untuk menerima zakat dari orang-orang yang mampu berzakat dan juga

untuk orang-orang yang memiliki niat untuk berinfak atau berzakat. Kemudian, hasil dari dana tersebut dipergunakan untuk membantu mengatasi permasalahan masyarakat dan membantu menyejahterakan masyarakat.

Muhammadiyah sendiri dikenal sebagai organisasi penggerak islam dalam bentuk modern di kehidupan sosial dan agama islam. Lalu Muhammadiyah membangun berbagai jenis lembaga baru yang ditujukan untuk masyarakat. Salah satu lembaga yang didirikan Muhammadiyah adalah LAZISMU.

Dengan lingkungan kerja yang dapat diandalkan, profesional, dan terbuka, LAZISMU bercita-cita untuk tumbuh menjadi lembaga zakat yang disegani. Selain itu, kepercayaan publik telah tumbuh dari waktu ke waktu.

LAZISMU saat ini telah tersebar hampir seluruhnya di seluruh Indonesia, membuat inisiatif pemberdayaan dapat menjangkau seluruh masyarakat secara cepat, tepat, dan efektif.

Dengan Keputusan Menteri Agama UU No. 90 Tahun 2022, yang berkomitmen untuk memberdayakan dana zakat, infak, LAZISMU menjadi lembaga zakat nasional. Wakaf dan dana filantropi lainnya disediakan oleh warga negara, organisasi, bisnis, dan entitas pemerintah. LAZISMU tidak mengambil uang dalam bentuk apapun yang berasal dari aktivitas ilegal. Terkait Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Rhode Island mengesahkan UU No 8 Tahun 2010.

2.2 Latar Belakang Berdirinya NGO (Non Governmental Organization)

Asal mula kemunculan NGO ini dimulai sejak PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa) berdiri pada tahun 1945 dan diatur dalam Piagam PBB Pasal 71 BAB 10 Mengenai peranan konsultatif organisasi non-pemerintah.

Di Indonesia, NGO disebut juga sebagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan masuk kedalam kategori Organisasi Kemasyarakatan yang diatur dalam UU No. 9 Tahun 1985 dan PP No. 18 Tahun 1986.

Contoh NGO atau LSM yang sudah ada di Indonesia adalah Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI), Yayasan Bantuan Hukum

Indonesia (YBHI), Indonesia Corruption Watch (ICW), dan masih banyak lainnya.

2.6 Peranan LAZISMU dan NGO dalam kegiatan Kado dan Festival Ramadhan Bagi Para Penyintas Gempa Bumi di Turki

Melalui Kantor Layanannya (KL) NYA, LAZISMU berbagi keceriaan untuk anak-anak dan para penyintas gempa bumi di Hatay, Turki pada Sabtu 7 April 2023. kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antar NGO Indonesia yang terhimpun dalam Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Turki.

Ketua KL LAZISMU Turki, Ahmad Diyahul Haq menuturkan kegiatan yang diinisiasikan oleh KBRI ini diikuti oleh 13 NGO dengan tugas pokok dan fungsi yang berbeda-beda. Dimana KL LAZISMU Turki kebagian untuk menyediakan *School Kit* bagi anak-anak penyintas gempa bumi di Turki.

“Karena ada 13 NGO yang tergabung didalam kegiatan KBRI jadi pembagiannya sudah sangat rapi. Seperti halnya porsi barang untuk dibagikanpun sudah jelas. Contohnya LAZISMU memberikan bantuan paket sekolah bersama NGO lokal lainnya”.

2.7 Bantuan Kemanusiaan Kolaborasi LAZISMU dan NGO untuk Para Penyintas Gempa Bumi di Turki

Gempa bumi yang terjadi di Turki pada 6 Februari 2023 silam menyisakan banyak luka dan duka yang mendalam bagi para korban. Salah satunya di Kota Hatay yang merupakan salah satu yang paling parah dari 11 provinsi yang terdampak gempa bumi yang terjadi di Turki. Bersama LAZISMU dan NGO dari Indonesia, KBRI menyelenggarakan festival ramadhan di Kota Hatay.

Sejak pagi hari, 17 NGO menyalurkan paket sembako untuk lebih dari 1600 warga Kota Hatay, termasuk anak-anak. Bantuan kemanusiaan ini terdiri dari sembako dan berbagai keperluan sekolah anak-anak. Lalu di siang harinya akan diadakan sesi *Trauma Healing* untuk membantu mengobati dan menghibur para penyintas gempa bumi.

LAZISMU dan NGO mengupayakan untuk membangun semangat dan keceriaan para penyintas gempa bumi dalam program Kado dan Festival Ramadhan yang diselenggarakan KBRI Turki. Kado Ramadhan yang telah disalurkan diharapkan dapat membantu dan memberi banyak semangat dan keceriaan bagi para penyintas gempa bumi khususnya anak-anak yang berada di Kota Hatay.

Isi dari Kado Ramadhan akan disesuaikan dengan ketersediaan stok yang ada di daerah terdekat dan memaksimalkan sumber daya manusia yang berada di lapangan.

2.8 Tanggapan Para Penyintas Gempa Bumi di Kota Hatay Terhadap Kegiatan Kado dan Festival Ramadhan

Senyum dan keceriaan dari para penyintas gempa bumi sudah menjadi bayaran yang setimpal untuk semua relawan yang turut hadir di Kota Hatay untuk membagikan kado ramadhan dan turut berpartisipasi dalam kegiatan Festival Ramadhan. Hal ini terbukti saat acara pembagian tersebut banyak anak-anak yang terlihat sangat ceria.

Diharapkan kegiatan ini dapat membantu para korban memperbaiki lagi keadaan emosionalnya dan dapat segera bangkit mejalani kehidupan kembali.

2.9 13 NGO Indonesia yang Berpartisipasi di Kegiatan Kado dan Festival Ramadhan

Kegiatan berbagi yang diadakan di Kota Hatay, Turki ini dihadiri banyak relawan. Diketahui ada 13 NGO dari Indonesia yang turut hadir dan memeriahkan acara tersebut.

Diketahui 13 NGO itu adalah Forum Zakat, Inisiatif Zakat Indonesia, AQL Relief Indonesia, Global Humanity Network, Rumah Zakat, Baitul Maal Hidayatullah, Human Initiative, Wahdah Inspirasi Zakat, DT Peduli, Muslim SEASIA Foundation, Yayasan Berbagi Bahagia, LAZISMU, ASAR Humanity dan Little Project

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan yang sudah disampaikan sebelumnya, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah:

1. Melalui program Kado dan Festival Ramadhan yang digelar KBRI bersama LAZIMU dan NGO ini memberikan banyak dampak dukungan positif untuk para korban penyintas gempa bumi di Kota Hatay baik secara ekonomi dan secara emotional.
2. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana kepedulian Indonesia terhadap saudara-saudara di Turki yang sedang ditimpa musibah gempa bumi beberapa waktu lalu.
3. Program ini dapat dinilai sudah efektif dan efisien dilakukan untuk para penyintas gempa bumi di Turki yang membutuhkan dukungan.
4. Dengan diselenggarakannya kegiatan berbagi ini diharapkan bisa membantu para korban penyintas gempa bumi di Turki khususnya Kota Hatay agar lebih semangat dan kembali ceria.

REFRENSI

1. Website

<https://lazismu.org/view/tentang-kami>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi

<https://glints.com/id/lowongan/ngo-adalah/#.ZESit2QxVPw>

<https://kemlu.go.id/portal/i/read/4604/view/kolaborasi-kbri-ankara-dan-ngo-indonesia-dalam-festival-ramadhan-di-turki-bagikan-ribuan-paket-sembako-dan-iftar-bagi-korban-gempa#!>

<https://lazismu.org/view/latar-belakang>

https://www.gramedia.com/literasi/ngo-adalah/#Sejarah_NGO_di_Dunia_dan_Indonesia

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/4604/berita/kolaborasi-kbri-ankara-dan-ngo-indonesia-dalam-festival-ramadhan-di-turki-bagikan-ribuan-paket-sembako-dan-iftar-bagi-korban-gempa>

<https://www.wartamu.id/lazismu-turki-persembahkan-kado-dan-festival-ramadhan-untuk-penyintas-gempa/>

2. Jurnal

Istikomah Mayangsari dan Wisnu Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sodaqoh

Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Pengembangan Ekonomi di Gresik Tahun 2010-2020, Volume 11, No 1 Tahun 2021

Annisa Wibawhanti dan Mohammad Ridwan Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shodaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon, Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol 1, No.1 Juli 2020

Asnaini (2008) Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam. Pustaka Belajar BPS. (2019), Badan Pusat Statistik

0.1 Lampiran Dokumentasi

1. Situasi Berbagi di Lapangan



2. Foto Para Relawan Lazismu

